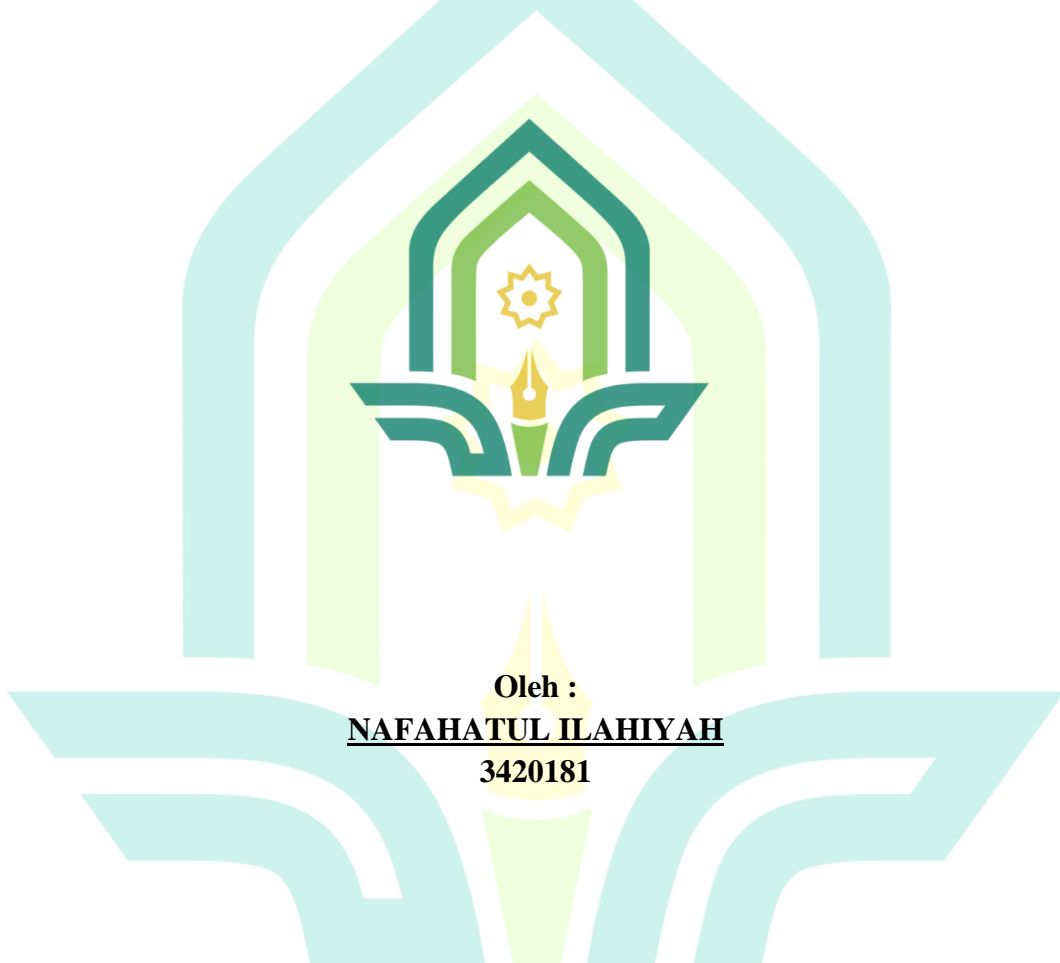


**INFILTRASI DAKWAH SUNAN KALIJAGA DALAM
MEMBANGUN KARAKTER SRIKANDI DI TANAH JAWA
MELALUI WAYANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

NAFAHATUL ILAHIYAH

3420181

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UIN K.H. ABUDURRAHMAN WAHID**

2024

**INFILTRASI DAKWAH SUNAN KALIJAGA DALAM
MEMBANGUN KARAKTER SRIKANDI DI TANAH JAWA
MELALUI WAYANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

NAFAHATUL ILAHIYAH

3420181

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UIN K.H. ABUDURRAHMAN WAHID
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nafahatul Ilahiyah

NIM : 3420181

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“INFILTRASI DAKWAH SUNAN KALIJAGA DALAM MEMBANGUN KARAKTER SRIKANDI DI TANAH JAWA MELALUI WAYANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 9 Juli 2024

Yang Menyatakan,



NAFAHATUL ILAHİYAH
NIM. 3420181

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto, MA. Hum

Jl. Pahlawan Km. 05 Rowolaku Kajen, Pekalongan

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nafahatul Ilahiyah

Kepada Yth. :

Dekan FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudari:

Nama : **Nafahatul Ilahiyah**

NIM : **3420181**

Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

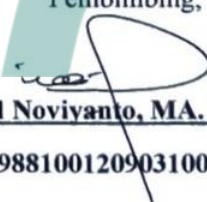
Judul : **INFILTRASI DAKWAH SUNAN KALIJAGA DALAM MEMBANGUN KARAKTER SRIKNDI DI TANAH JAWA MELALUI WAYANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian` harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 5 April 2024

Pembimbing,


Kholid Noviyanto, MA. Hum

NIP. 19881001209031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAFAHATUL ILAHIYAH**
NIM : **3420181**
Judul Skripsi : **INFILTRASI DAKWAH SUNAN KALIJAGA DALAM MEMBANGUN KARAKTER SRIKANDI DI TANAH JAWA MELALUI WAYANG**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 16 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Mukovimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Penguji II


Firda Aulia Izzati, M.Pd
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbanā

البر

ditulis

al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	asy-syamsu
الرجل	ditulis	ar-rojulu
السيدة	ditulis	as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البيدع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

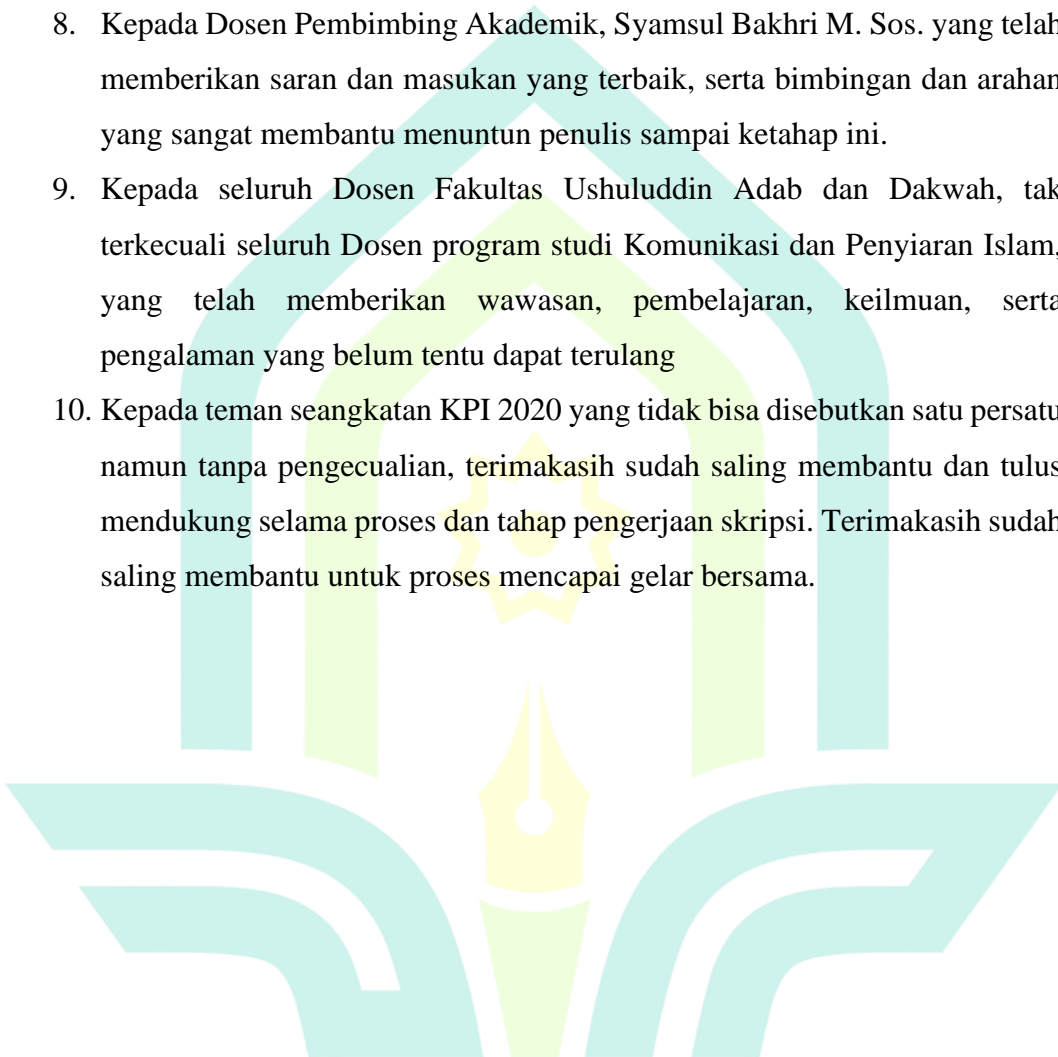
أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai'un

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan atas ridha-Nya. Serta tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk jalan menuju kebenaran. Semoga dengan selesainya skripsi ini menjadi awal yang baik untuk bisa melanjutkan perjalanan serta meraih impian di masa yang akan datang. Berkenaan dengan itu, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan selesai tanpa do'a dan dukungan, maka skripsi ini dipersembahkan dan didedikasikan sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih penulis kepada :

1. Kepada orang tua, Bapak A. Syakir dan Ibu Siti Asiyah yang selalu menyupport aku baik dari segi doa dan finansial terimakasih atas Ridha dan do'a yang panjenengan berikan kepadaku.
2. Diri sendiri Nafahatul Ilahiyah, karena sudah bertahan dan kuat menjalani segala proses hidup terutama dalam proses pembuatan penelitian skripsi ini. Tentu tidak mudah sampai di titik ini, banyak pelajaran serta pengalaman yang bisa peneliti ambil.
3. Kepada keluarga saya (kakak-kakak) Fiki Mustabsyirotna, Nalal Majdah, Zahrotul Jannah, juga adik-adik imutku Kafiya, Askinna, Armiya, serta Cicimku, Bulek dan Omku telah menjadi moodbooster dan teman segalanya (healing, makan cerita dan lain sebagainya).
4. Kepada Seseorang yang selalu ada, sayang, menerima segala kekurangan ku, sabar menghadapi mood ku, selalu mendoakan dan support aku sejak 2020 yang lalu. Terimakasih ya MasFa
5. Kepada besti-besti ku, Naila, Fika, Rahmadia, Fairus, Aul, Anggi terimakasih sudah bersedia aku repotkan, menjadi tempat curhat, serta telah menerima kekurangan ku dan kerandoman ku.

6. Kepada pembimbing skripsi, Kholid Noviyanto MA, Hum. yang telah memberikan arahan, dukungan serta restu untuk mengantarkan penulis menuju tahap puncak dari masa perkuliahan.
7. Kepada Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Vyki Mazaya, M.S.I yang telah memudahkan penulis untuk melangkah menuju jenjang akhir perkuliahan.
8. Kepada Dosen Pembimbing Akademik, Syamsul Bakhri M. Sos. yang telah memberikan saran dan masukan yang terbaik, serta bimbingan dan arahan yang sangat membantu menuntun penulis sampai ketahap ini.
9. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, tak terkecuali seluruh Dosen program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah memberikan wawasan, pembelajaran, keilmuan, serta pengalaman yang belum tentu dapat terulang
10. Kepada teman seangkatan KPI 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun tanpa pengecualian, terimakasih sudah saling membantu dan tulus mendukung selama proses dan tahap pengerjaan skripsi. Terimakasih sudah saling membantu untuk proses mencapai gelar bersama.



MOTTO

**“Khoirunnas ‘Anfa ‘uhum Linnaas” sebaik-baik manusia ialah yang
bermanfaat bagi yang lain**



ABSTRAK

Ilahiyah, Nafahatul. 2024. **Infiltrasi Dakwah Sunan Kalijaga dalam Membangun Karakter Srikandi di Tanah Jawa Melalui Wayang**, Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kholid Noviyanto, MA. Hum.

Kata Kunci : Infiltrasi, Dakwah Sunan Kalijaga, Karakter Srikandi

Latar belakang penelitian Skripsi yang berjudul Infiltrasi Dakwah Sunan Kalijaga dalam Membangun Karakter Srikandi di Tanah Jawa melalui Wayang, yaitu Fenomena LGBT memunculkan pro dan kontra di beberapa kalangan. Dalam ajaran Islam perilaku LGBT merupakan perilaku seksual yang menyimpang dan dosa besar. Hal tersebut jelas telah dipaparkan dalam Al-Qur'an bahwa penyimpangan seksual sudah ada sejak dulu (zaman Nabi Luth A.S) Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-A'raf : 80 – 8. Dalam konteks islam keindonesiaan hal ini bahkan sudah dilarang sejak pada masa awal islam masuk. Bahkan sampai mempengaruhi karya seni yang notabene sebagai media dakwah yang ampuh pada masanya, yakni media wayang.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan membahas tentang bagaimana metode dakwah Sunan Kalijaga dengan mengadopsi cerita Srikandi dalam kontruksi karakter Srikandi di Tanah Jawa melalui wayang. Kemudian bagaimana simbol komunikasi Sunan Kalijaga dalam membangun karakter Srikandi di tanah Jawa. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui konsep metode dakwah Sunan Kalijaga dalam kontruksi karakter Srikandi dan untuk mengetahui simbol komunikasi Sunan Kalijaga dalam kontruksi karakter Srikandi. Selain itu, manfaat dari penelitian ini yaitu untuk dijadikan referensi para dai dalam berdakwah dan menjadi pengingat untuk tidak melakukan hal yang dilarang oleh Allah serta menjadi referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode strukturalisme genetik pada analisis teoritisnya. Dalam pengumpulan datanya menggunakan *Library Reserach*, yaitu metode simak catat pada sumber primer dan sekunder. Karena penelitian ini merupakan penelitian pada karya sastra.

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa Dalam konteks dakwah Sunan Kalijaga, beliau menggunakan metode infiltrasi, yaitu memberikan sisipan ajaran Islam pada cerita-cerita pewayangan sebagai mediana. Karena masyarakat Jawa pada waktu itu mencintai seni pertunjukan wayang, maka Sunan Kalijaga memanfaatkan pewayangan sebagai media untuk berdakwah. Sunan Kalijaga memiliki tujuan untuk memberi tahu kepada masyarakat bahwa perilaku perubahan identitas termasuk perilaku LGBT, dan perilaku tersebut dilarang dalam ajaran Islam. bahkan Rasulullah SAW melaknat orang yang melakukan hal tersebut.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, atas rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya yang tidak terbatas. Dan tidak lupa, sholawat serta salam yang dihaturkan kepada Baginda Agung Muhammad SAW yang telah menebarkan benih kebaikan serta suri tauladan terutama bagi penulis dalam proses perjalanan menuntut ilmu sampai pada tahap ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan hasil akhir laporan penelitian masa studi dalam bentuk skripsi dengan judul “Infiltrasi Dakwah Sunan Kalijaga dalam Membangun Karakter Srikandi di Tanah Jawa Melalui Wayang”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana konsep metode dakwah Sunan Kalijaga dalam membangun karakter Srikandi dan bagaimana simbol komunikasi Sunan Kalijaga dalam konstruksi karakter Srikandi.

Penulisan skripsi ini disusun dan diselesaikan untuk memenuhi tugas akhir dan menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa ada banyak ketidaksempurnaan, kekurangan serta keterbatasan, sehingga sangat mustahil peneliti dapat menyelesaikan skripsi tanpa adanya do'a yang tulus, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti sekaligus penulis skripsi ingin mengucapkan ucapan syukur dan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan restu dan rezeki berupa kemudahan, kenikmatan, kesehatan, di kesampingkan dari rasa malas, serta kesabaran dalam proses menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Mukoyimah, M.Sos, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Kholid Noviyanto, MA. Hum. selaku Pembimbing skripsi.
7. Syamsul Bakhri, M. Sos. selaku Dosen Wali.
8. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orang tua dan keluarga serta teman-teman yang selalu mendo'akan, mendukung serta memberikan semangat.
10. Semua pihak yang telah ikut serta dan terlibat dalam proses penulisan skripsi.

Sebelum kalimat ini selesai, sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan penulis percaya segala kebaikan akan dibalas dengan lebih baik oleh Allah SWT. Penulis memiliki harapan besar agar suatu saat nanti skripsi yang telah peneliti susun akan berguna dan bermanfaat bagi pembaca, terutama untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Aamiin Ya Rabbal Alamin

Wassalamu 'alaikum, Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 9 Juli 2024

Penulis,



Nafahatul Ilahiyah

NIM. 3420181

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metodologi Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Metode Dakwah Infiltrasi	22
B. Strukturalisme Genetik Lucien Goldman	32

C. Infiltrasi Dakwah Sunan Kalijaga dalam Membangun Karakter Srikandi.....	37
BAB III INFILTRASI DAKWAH SUNAN KALIJAGA DALAM	
MEMBANGUN KARAKTER SRIKANDI DI TANAH JAWA MELALUI	
WAYANG	49
A. Profil dan Dakwah Sunan Kalijaga.....	49
B. Sekilas tentang Srikandi.....	54
C. Infiltrasi Dakwah Sunan Kalijaga dalam Konstruksi Karakter Srikandi	56
D. Simbol komunikasi Dakwah dalam konstruksi karakter Srikandi	58
BAB 1V ANALISIS INFILTRASI DAKWAH SUNAN KALIJAGA	
DALAM MEMBANGUN KARAKTER SRIKANDI MELALUI WAYANG	
DI TANAH JAWA	60
A. ANALISIS TERHADAP INFILTRASI DAKWAH SUNAN KALIJAGA....	60
B. ANALISIS SIMBOL KOMUNIKASI DAKWAH SUNAN KALIJAGA	
DALAM MEMBANGUN KARAKTER SRIKANDI MELALUI WAYANG	
DI TANAH JAWA (PERSPEKTIF STRUKTURALISME GENETIK)	65
1. Struktural (instrinsik).....	65
2. Konteks Sosial (ekstrinsik)	72
3. Pandangan dunia Sunan Kalijaga dalam Cerita Srikandi	73
BAB V.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama identik dengan kebudayaan, karena keduanya merupakan pedoman petunjuk dalam kehidupan. Bedanya agama merupakan petunjuk dari Tuhan sedangkan budaya merupakan petunjuk yang berasal dari kesepakatan manusia.¹ Interaksi antara agama dan budaya juga terjadi ketika Islam masuk ke Indonesia. Wilayah Jawa khususnya daerah pesisir, merupakan tempat bertemunya masyarakat dengan berbagai latar belakang. Interaksi yang berawal dari para pedagang Islam dengan masyarakat lokal, perlahan-lahan mulai berdampak pada masuknya unsur-unsur Islam dalam kebiasaan masyarakat setempat yang mulai mengenal, mempelajari bahkan mulai beragama Islam. Masuknya nilai-nilai keislaman pada kebiasaan lama masyarakat setempat yang bercorak Hindu-Budha membuat Islam mudah diterima oleh masyarakat hingga tersebar ke seluruh Jawa.

Para Walisongo ketika berdakwah lebih mengutamakan budaya kompromistis (akomodatif), yaitu pendekatan yang berupaya menciptakan suasana damai, penuh toleransi, sedia hidup berdampingan dengan pengikut agama dan tradisi lain tanpa mengorbankan agama dan tradisi agama

¹ Reza Ahmadiansah Imam Subqi, *Islam Dan Budaya Jawa* (Solo: Taujih, 2018). Hlm. 3

masing-masing (*culture approach*).² Imam Subqi dkk dalam bukunya mengatakan bahwa penyebaran Islam di Jawa menggunakan dua pendekatan, yaitu : 1) *Islamisasi kultur Jawa* yang ditandai dengan penggunaan istilah-istilah Islam, nama-nama Islam, pengambilan peran tokoh Islam pada cerita lama, penerapan hukum-hukum dan norma-norma Islam dalam berbagai aspek kehidupan; 2) *Jawanisasi Islam*, yaitu upaya penginternalisasian nilai-nilai Islam melalui cara asimilasi aspek formal sehingga simbol-simbol keislaman nampak nyata dalam budaya dan cara polarisasi Islam ke Jawa atau Jawa yang keislaman sehingga timbul Islam Jawa atau Islam Kejawen.³

Perkembangan dakwah Islam di tanah Jawa mengalami proses yang unik dan berliku. Hal ini disebabkan pada kekuatan tradisi budaya dan sastra Hindu Kejawen yang mengakar menjadi sebuah tradisi kehidupan kerajaan. Oleh karena itu, dakwah Islam mendapatkan sambutan hangat di lapisan bawah yang menyebar melalui masyarakat pedesaan. Penyebaran Islam di daerah pesisir melahirkan tradisi budaya baru yang disebut tradisi pesantren yang menjadi tradisi agung kedua mengimbangi tradisi agung di lingkungan kerajaan. Apalagi guru-guru agama pendiri pesantren ini adalah tokoh-tokoh sufi dan ahli kebatinan yang amat dikeramatkan santrinya sebagai

² Hanum Jazimah Puji Astuti, 'Islam Nusantara : Sebuah Argumentasi Beragama Dalam Bingkai Kultural', *INJECT 2* (2018): hlm. 51.

³ Subqi, *Islam Dan Budaya Jawa*.

Waliyullah (orang yang suci) sosok amat ditaati perintahnya seperti halnya raja.⁴

Islam masuk ke nusantara tidak lepas dari peran walisongo. Salah satunya yaitu Sunan Kalijaga. Di tanah jawa, Sunan Kalijaga menjadi salah satu tokoh pusat dalam proses pengislaman. Berdasarkan kondisi masyarakat jawa pada saat itu, dimana masyarakat jawa masih kental dan melekat pada budaya kejawen, hindu, dan budha maka wajar jika implementasi metode dakwah mencocokkan dengan budaya jawa. Tidak hanya itu, Sunan Kalijaga populer sebagai muballigh yang dakwahnya dilakukan melalui pertunjukan wayang dengan berkeliling dari satu daerah ke daerah lain. Masyarakat jawa yang terikat dengan sistem kerajaan, melahirkan suatu cara yaitu dengan sistem struktural. Dimana pendekatan tersebut merupakan proses islamisasi raja-raja penguasa di daerah tersebut. Hal demikian tidak pernah dilakukan oleh Sunan Kalijaga ketika berusaha menjalankan misi dakwahnya kepada Raja Brawijaya V. Meskipun juga pernah mendapat kegagalan, metode yang dipakai pada proses pengislaman di tanah jawa menggunakan strategi dakwah yaitu strategi kultural dengan cara pendidikan dan strategi struktural.⁵

Selain itu, metode yang digunakan oleh Sunan Kalijaga pada saat itu memanfaatkan media kesenian yang paling disenangi oleh masyarakat jawa, yaitu wayang. wayang merupakan media dakwah dengan model kultural

⁴ Simuh, *Sufisme Jawa : Transformasi Tasawuf Jawa Ke Mistik Jawa* (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2019).

⁵ Naufaldi Alif, Laily Mafthukhatul, dan Majidatun Ahmala, "Akulturasi Budaya Jawa Dan Islam Melalui Dakwah Sunan Kalijaga," *Al'adalah* 23, no. 2 (2020) hlm. 143–162.

yang akomodatif dan dapat memberikan efek secara persuasif tanpa harus mengarahkan masyarakat pada pertarungan atau perkelahian melalui nilai baru yang ingin diberikan. Banyak tokoh pewayangan yang memiliki beberapa karakter baik yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan pribadi seseorang, seperti halnya pada konstruksi karakter wayang Srikandi.⁶

Bagi penikmat wayang, Srikandi menjadi salah satu tokoh yang terkemuka. Srikandi juga memiliki banyak lakon yang diperankannya, mulai dari lakon mangguru manah sampai lakon perang barathayudha. Selain itu, Srikandi merupakan tokoh wayang yang pemberani, bersuara lantang, keras, dan pandai dalam olah memanah. Selain itu juga karakter yang menonjol dalam diri Srikandi yaitu ia bergelora, pemberani, memiliki ambisi, dan percaya diri. Tidak jarang, rasa ingin tahu yang tinggi menjadikan ia suka melakukan suatu tindakan yang spontan. Srikandi juga menjadi salah satu wanita yang menakjubkan terutama ketika ia mengupayakan kebenaran.⁷

Kitab Epos Mahabaratha karya C. Rajagopalachari merupakan salah satu sumber lakon wayang. Dalam Kitab Mahabaratha dikisahkan bahwa Shikandi atau lebih tepatnya dikenal dengan Srikandi adalah anak Raja Drupada dari kerajaan Pancala. Raja Drupada dan permaisurinya ingin memiliki anak yang lahir langsung dari rahimnya. Meskipun mereka telah memiliki dua orang anak, namun kedua putra dan putrinya lahir secara tidak

⁶ Ahmad Hidayatullah, "Paradigma Dakwah Kultural: Dimensi Sufisme dalam Konstruksi Karakter Bima pada Pewayangan Jawa," *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 2 (2019) hlm. 101.

⁷ S.B Nusantara "Srikandi" 2014. www.sekarbudayanusantara.co.id diakses pada 5 juni 2023

wajar melalui proses pemujaan kepada Dewata. Drestadiumna kakak laki-laki Srikandi lahir dari asap pedupaan pada saat pemujaan dan kakak perempuan Srikandi sekaligus istri pandawa bernama Drupadi tercipta dari bara api pedupaan. Setelah memohon pada Dewata akhirnya Permaisuri hamil dan melahirkan seorang bayi yang menurut Dewata di kemudian hari akan bertransformasi menjadi laki-laki. Bayi tersebut diberi nama Shikandi atau Srikandi. Walaupun lahir dengan tubuh dan organ perempuan, Raja Drupada membesarkan dan menampilkan sebagai seorang lelaki.⁸

Walisongo terutama Sunan Kalijaga memberikan pengertian kepada masyarakat Jawa pada saat itu dengan pertunjukan wayang yang telah diubahnya. Karakter Srikandi yang disebutkan dalam kitab Mahabaratha menjadi sosok maskulin, diubah menjadi karakter feminim. Dalam versi Jawa status kewanitaan Srikandi dielevasi dengan menjadi salah satu istri dari Pandawa yaitu Arjuna. Sehingga pemahaman seseorang tentang karakter Srikandi tidak jauh dari sosok wanita yang perkasa atau salah satu istri Arjuna yang berhasil mengalahkan Bhisma dalam perang kurusetra. Dengan demikian, tidak hanya laki-laki yang mendominasi. Akan tetapi, peran wanita signifikan dalam menghadapi masalah. Selain itu, dengan feminisme atau gerakan emansipasi yang bersumber dari nilai-nilai budaya bangsa dapat menjadi teladan.

⁸ C. Rajagopalachri, KITAB EPOS MAHABARATHA (yogyakarta: laksana, 2017). hlm.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana infiltrasi dakwah Sunan Kalijaga dalam konstruksi karakter Srikandi di tanah Jawa?
2. Bagaimana simbol komunikasi dakwah Sunan Kalijaga dalam konstruksi karakter Srikandi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep metode dakwah Sunan Kalijaga dalam konstruksi karakter Srikandi
2. Untuk mengetahui simbol komunikasi dakwah Sunan Kalijaga dalam konstruksi karakter Srikandi

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis
 - a. Memberikan informasi dan wawasan tentang metode dakwah dan komunikasi walisongo dalam konstruksi karakter Srikandi
 - b. Dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang sefrekuensi
2. Praktis
 - a. Untuk pengalaman secara pribadi bagi penulis dan rujukan bagi peneliti selanjutnya
 - b. Sebagai bentuk pemahaman bahwa salah satu tokoh pewayangan bernama Srikandi dapat menjadi contoh objek dalam berdakwah

yang diharapkan lahir srikandi-srikandi di masa mendatang versi Islam

- c. Sebagai bahan acuan dan inspirasi bahwa seorang perempuan dapat memiliki kepribadian seperti karakter srikandi

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Strukturalisme-Genetik

Strukturalisme genetik yaitu salah satu metode penelitian sastra yang masyhur untuk menelaah studi sastra, termasuk novel, cerpen, dan puisi. Teori strukturalisme genetik juga bagian dari salah satu cabang sosiologi sastra yang diselaraskan antara struktur teks, konteks sosial, dan pandangan dunia pengarang.⁹ Teori ini berfokus pada hubungan antara karya sastra dan lingkungan sosialnya. Realita dalam masyarakat yang sesungguhnya bahwa manusia berurusan pada norma dan nilai. Norma dan nilai juga tercermin dalam karya sastra, yang harus secara sadar ditekankan dan diterapkan dalam masyarakat. Kecemasan, harapan, dan pemikiran seseorang juga dijelaskan dalam literatur. Oleh karena itu, literatur ini dapat digunakan sebagai ukuran sosiologis yang efektif dari sikap masyarakat terhadap kekuatan sosial.

⁹ I Nyoman Yasa, *Teori Sastra Dan Penerapannya* (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012). Hlm. 28

Menurut Endaswara strukturalisme genetik yaitu salah satu teknik penggalian sastra yang bersifat tidak asli yang mana teknik tersebut merupakan wujud kombinasi antara struktural dengan teknik penelitian sebelumnya.¹⁰ Menurut Goldman dalam Faruk mengatakan bahwa pemikirannya sebagai strukturalisme genetik yang ia yakini bahwa sebuah karya sastra adalah suatu struktur. Namun, struktur tersebut bukan hal yang pasif, akan tetapi suatu penerapan dari perjalanan sejarah yang berlangsung, mekanisme strukturasi yang hidup dan dinikmati oleh masyarakat karya sastra yang bersangkutan.

b. Metode Dakwah Infiltrasi

Dakwah berasal dari bahasa arab yaitu “*da’wah*” yang secara bahasa berarti memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, dan lain sebagainya. “*da’wah*” sendiri mempunyai tiga huruf asal yaitu *dal*, *‘ain*, *wawu* sehingga terbentuk beberapa makna dan kata.¹¹ Dari pendirian makna diatas, dapat diketahui bahwasannya dakwah mempunyai sifat mengajak yang dilakukan tanpa adanya paksaan dan disampaikan secara lembut. Jadi jika dakwah yang dilukiskan dengan kekerasan, ancaman, paksaan itu bukan dinamakan dakwah yang sesungguhnya.¹² Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa dakwah merupakan kegiatan penyampain

¹⁰ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra* (yogyakarta: media pressindo, 2013). Hlm. 50

¹¹ moh. ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, revisi (jakarta: kencana, 2017). Hlm. 5

¹² Aziz. Hlm. 8-9

sebuah pesan positif yang disampaikan kepada semua orang dengan tujuan menumbuhkan keimanan serta ketakwaan dalam pribadi manusia.¹³

Dakwah membutuhkan metode untuk menyampaikannya, dengan tujuan supaya pesan yang disampaikan da'i dapat diterima oleh mad'u. Salah satu metode yang sering dilakukan yaitu pidato dan ceramah, karena metode ini sudah dipraktikkan oleh Rasulullah SAW yang masih eksis hingga saat ini. Meskipun tampak kuno, metode ini kerap dipraktikkan oleh mayoritas penceramah karena di nilai efisien dan ringan. Selain itu juga memiliki sifat informatif dan tidak memicu perdebatan karena komunikasi ini tak jarang bersifat satu arah.¹⁴

Pada metode ceramah juga bisa menggunakan teknik lain, seperti halnya teknik infiltrasi atau sisipan. Dakwah infiltrasi merupakan metode penyampaian pesan dakwah dengan cara menyelipkan beberapa ajaran agama islam dalam suatu aktivitas tanpa mengatasnamakan aktivitas dakwah atau keagamaan.¹⁵ Salah satunya yaitu para walisongo yang menggunakan metode dakwah infiltrasi melalui media pewayangan. Antusias masyarakat zaman dulu pada sebuah karya salah satunya yaitu pewayangan yang

¹³ Aziz. Hlm. 16

¹⁴ Aziz. Hlm. 307

¹⁵ Aziz. Hlm. 314

mempunyai jalan cerita yang menarik menjadi kesempatan bagi walisongo untuk menjadikan wayang sebagai media dakwah.

Maka dari itu dakwah yang dilakukan melalui media fiksi dapat menjadi salah satu alternatif, hal ini dikarenakan karya fiksi dapat menarik pembacanya atau audiens berfantasi tentang islam, kemajuan, masa depan (akhirat), demikian melalui fiksi sudah sangat urgen untuk mulai dilakukan.¹⁶

2. Penelitian Relevan

Berikut ini merupakan penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian sebelumnya. Sehingga dapat diketahui perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya. Hal tersebut peneliti lakukan untuk menghindari jika ada pengulangan analisis yang serupa pada hal-hal yang sama.

Penelitian *pertama* mengambil jurnal “Metode Dakwah Infiltrasi : Spirit Kesetaraan Gender dalam Kontruksi Srikandi” oleh Ahmad Hidayatullah dan Izza Himawati dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2021. Persamaan dari penelitian ini adalah pada metode dakwah infiltrasi pada kontruksi karakter pewayangan Srikandi. Dalam gubahan ala Walisongo tokoh pewayangan Srikandi ditempatkan sebagai salah satu wanita dengan peran paling esensial. Peneliti menggunakan analisis strukturalisme-Genetik dan simak catat.

¹⁶ Welhendri Azhar Muliono, *SOSIOLOGI DAKWAH* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2020). Hlm. 104

Berdasarkan jurnal tersebut terdapat kemiripan dengan penelitian yang akan diteliti penelitipada objek yang akan diteliti yaitu Dewi Srikandi, akan tetapi perbedaannya yaitu pada jurnal membahas tentang kesetaraan gender. Sedangkan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu pada karakter Srikandi. Kemudian persamaan pada konteks tema yang diambil yaitu bagaimana menganalisis metode dakwah infiltrasi.¹⁷

Penelitian *kedua* dari Jurnal dengan judul “Dakwah Kultural Sunan Kalijaga di tanah Jawa” oleh Deni Irawan mahasiswa Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas tahun 2023. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan jurnal tersebut yaitu pada pendekatan adaptif yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga dalam dakwahnya berbasis kultural. Perbedaan jurnal dengan penelitian ini yaitu penelitian ini memiliki objek penelitian lebih spesifik membahas tentang karakter Srikandi.¹⁸

Penelitian *ketiga* yang akan dijadikan referensi dari penelitian ini adalah dari UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan karya Mila Agustin mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, pada tahun 2022 dengan judul skripsi *Metode Dakwah Infiltrasi : Spirit Kesetaraan Gender dalam Film “Secret Superstar”*. Dari penelitian tersebut memiliki persamaan pada

¹⁷ Ahmad Hidayatullah dan Izza Himawanti, “Metode Dakwah Infiltrasi: Spirit Kesetaraan Gender dalam Kontruksi Karakter Srikandi,” *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 15, no. 1 (2021). Hlm. 1–18.

¹⁸ Deni Irawan, ‘Dakwah Kultural Sunan Kalijaga Di Tanah Jawa’, *SAMBAS* 6 (2023). Hlm. 4

teori analisis yang digunakan yaitu teori strukturalisme genetik. Akan tetapi objek yang digunakan berbeda, pada referensi peneliti menggunakan objek film. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan objek wayang.¹⁹

Penelitian relevan yang *keempat* dari skripsi mahasiswa jurusan Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2021 oleh Riski Purtanto dengan judul skripsi “Metode Dakwah Sunan Kalijaga Melalui Media Senibudaya”. Relevansi penelitian yang menjadi referensi dengan penelitian yang akan dilakukan ini yaitu pada metode dakwah Sunan Kalijaga menggunakan metode infiltrasi atau sisipan seperti menggunakan wayang yang mengandung nilai-nilai keislaman. Berdasarkan skripsi tersebut Sunan Kalijaga menggunakan berbagai jenis senibudaya seperti halnya seni musik, dalang, tembang, dan lain sebagainya sebagai media dakwah. Sedangkan media pada penelitian ini hanya fokus pada karakter tokoh wayang Srikandi.²⁰

Penelitian *kelima* dari Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul “Model Dakwah Sunan Kalijaga dalam Menyebarkan Islam di Indonesia” oleh Wahyu Oktaviani mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah tahun 2020. Penelitian karya Wahyu Oktaviani mengkaji tentang model atau bentuk

¹⁹ Mila Agustina, ‘Metode Dakwah Infiltrasi : Spirit Kesetaraan Gender Dalam Film “Secret Superstar”’ (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2020).

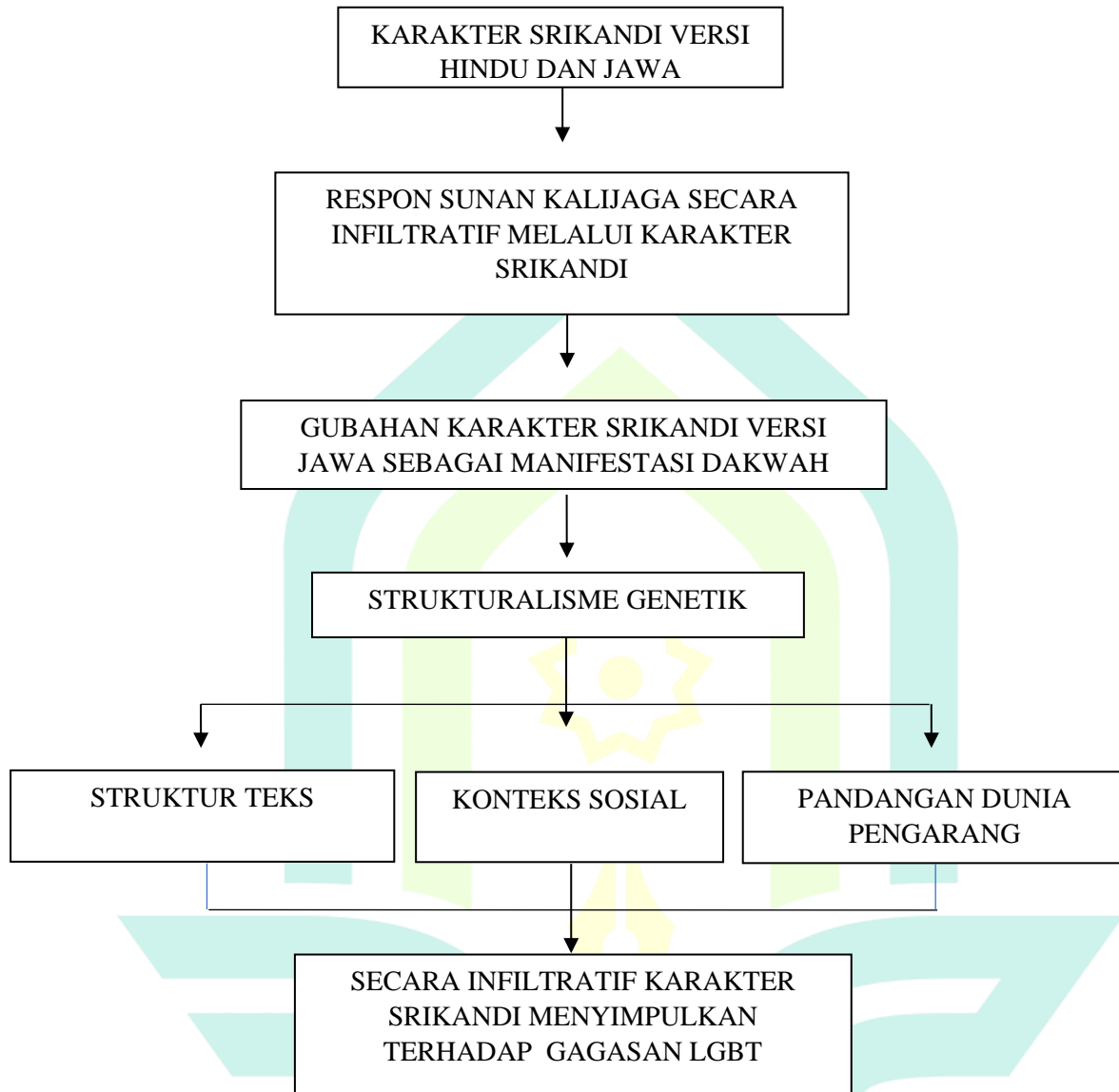
²⁰ Riski Purtanto, ‘Metode Dakwah Sunan Kalijaga Melalui Media Senibudaya’ (UIN Raden Intan Lampung, 2021).

dakwah Sunan Kalijaga dalam penyebaran islam. Hal ini relevan dengan penelitian yang akan dikaji. Hanya saja yang membedakan pada penelitian yang akan dikaji ini lebih fokus pada karakter wayang Srikandi sebagai objeknya. ²¹

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan sejarah, Islam masuk di tanah Jawa setelah agama Hindu-Budha. Untuk tetap menjaga kebudayaan masyarakat Jawa, secara infiltratif Sunan Kalijaga menjadikan kisah-kisah pewayangan sebagai media dalam dakwahnya. Hal ini dapat dilihat melalui metode dakwah Sunan Kalijaga di tanah Jawa dalam kontruksi karakter Srikandi dengan gubahan cerita pewayangan dengan menggunakan teori analisis strukturalisme genetik. Jenis penelitian kealitatif dengan pendekatan metode *library research*.

²¹ Wahyu Oktaviani, 'Model Dakwah Sunan Kalijaga Dalam Menyebarkan Islam Di Indonesia' (IAIN Metro Lampung, 2020).

BAGAN KERANGKA BERPIKIR

Gambar 1.1 kerangka Teori

F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode”, yaitu cara yang sesuai untuk melakukan sesuatu, dan “logos” yang berarti ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi berarti melaksanakan sesuatu hal dengan menggunakan pikiran dengan mengamati untuk memperoleh satu tujuan. Sedangkan “penelitian” yaitu aktivitas memilih, menulis, menyimpulkan, dan menganalisis hingga mengurutkan laporan.²²

Dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan suatu riset penelitian yang dilandasi oleh pemikiran yang rasional, pragmatis, dan sistematis. Metode penelitian biasanya dilakukan dan dibutuhkan saat melaksanakan sebuah penelitian. Sama halnya seperti : tahapan-tahapan yang harus dilewati, sumber data, serta bagaimana data tersebut nantinya diperoleh, dan kemudian di analisis.²³

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kepustakaan (*library research*). Metode kepustakaan merupakan kegiatan penelitian dengan cara mengumpulkan data dan informasi melalui material kepustakaan : yaitu buku referensi, artikel, jurnal, dan hasil

²² Tubel Agusven and Satriadi, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Batam: CV. Rey Medika Grafika, 2023). Hlm. 275

²³ I made Laut Mertha Jaya, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF* (yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020). Hlm. 5

penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas.²⁴ Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka yang ada.²⁵ Yang mana pada analisis data menggunakan teori strukturalisme-genetik sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan metode simak catat.

kualitatif yaitu turunan dari kata kualitas, oleh masyarakat sering dipahami sebagai lawan dari kuantitas yang mengacu pada bilangan (angka) atau jumlah suatu objek khusus, contohnya kuantitas barang, ukuran populasi dan lain-lain. Penelitian kualitatif ini lebih menitikberatkan pada tingkat baik buruknya objek penelitian, contohnya nilai, arti, keadaan manusia, apresiasi pada variasi keelokan karya seni, nilai sejarah, dan lain sebagainya. Kemampuan memandang kualitas membutuhkan pendekatan yang sesuai, misalnya semiotika hermeneutika fenomenologi.

Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang bersumber pada filsafat postpositivisme yang diaplikasikan untuk mengamati objek alamiah (lawan dari eksperimen) dimana peneliti merupakan batu loncatan, pengumpulan sample dari sumber data yang dilaksanakan secara target dan peningkatan, teknik pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi (gabungan), penjabaran data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian

²⁴ Milya Sari dan Asmendri Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (2020) hlm. 41–53.

²⁵ Jaya, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF*. Hlm. 5

kualitatif lebih menitikberatkan pada manfaat dibanding pada penyamarataan.²⁶

2. Sumber Data

Sumber data dikelompokkan menjadi dua, di antaranya yang pertama data primer dan yang kedua data sekunder.²⁷ Data primer secara langsung didapat dari Kitab Epos Mahabaratha karya C. Rajagopalachari, Srikandi belajar memanah, dan Atlas Walisongo adapun data sekunder yaitu didapat dari sumber-sumber pendukung.

a.) Data Primer pada penelitian ini diperoleh seluruhnya dari riset kepustakaan melalui buku-buku yang berhubungan dengan metode dakwah Sunan Kalijaga dan kisah tokoh wayang Srikandi.

1. Buku berjudul *Kitab Epos Mahabaratha* karya C. Rajagopalachari
2. Buku berjudul *Atlas Walisongo* karya Agus Sunyoto

b.) Data sekunder pada penelitian ini didapat dari beberapa jurnal yang memiliki kaitan antara problem yang akan dibahas di dalam penelitian.

3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak catat. Penentuan metode atau teknik ini harus relevan antara masalah penelitian dan karakter sumber data yang akan dikaji.

²⁶ Nugrahani Farida, "dalam Penelitian Pendidikan Bahasa," no. 1 (2008). Hlm. 305.

²⁷ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015). Hlm. 67

Teori simak catat ini dilakukan dengan menyimak secara seksama, yang mana teori ini disetarakan dengan metode observasi.

Menurut Mahsun, metode simak ialah metode mendapatkan data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa.²⁸ Kemudian data yang dibutuhkan selanjutnya disimak peneliti dengan mengamati bagaimana metode dakwah dan Komunikasi Sunan Kalijaga pada kontruksi karakter Srikandi dalam buku yang menjadi sumber utama. Tokoh Srikandi menjadi objek menarik untuk dikaji peneliti karena memiliki beberapa karakter yang bisa dijadikan contoh atau panutan bagi khalayak umum, khususnya para wanita.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penggalan model atau bentuk. Analisis data kualitatif yaitu percobaan terancang dari sesuatu untuk menentukan komponen-komponennya. Hubungan antara penelitian dengan semuanya pada tahap ini, peneliti banyak menyajikan atau menampilkan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif.

Secara spesifik strukturalisme genetik yaitu analisis struktur yang memberikan pengamatan pada sumber karya sastra. Artinya secara bersamaan bahwa strukturalisme genetik memberikan

²⁸ Asep Firdaus Ikhsan Abdul Aziz, Deden Ahmad Supendi, "Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia," *Prosiding Samasta* (2020). Hlm. 29.

perhatian pada kajian intrinsik maupun ekstrinsik. Walaupun strukturalisme genetik merupakan teknik yang telah terjamin keabsahannya, teori tersebut masih dipotong oleh banyak konsep terkini yang tidak dipunyai oleh teori sosial lain, diantaranya simetri atau hormologi, kelas-kelas sosial, subjek transpersonal, dan pandangan dunia.²⁹

Penelitian ini menggunakan analisis struktural-genetik serta memadukan dengan teknik deskriptif kualitatif dalam menganalisis data penelitian. Teknik ini diterapkan karena data-data mengenai analisis struktural-genetik membutuhkan pemaparan secara deskriptif. Analisis struktural berupaya untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bagaimana konsep metode dakwah infiltrasi dan implementasi pada tokoh pewayangan Dewi Wara Srikandi.

Pendekatan analisis struktural-genetik pada penelitian disini didasarkan pada langkah-langkah berikut³⁰ :

- a. Membaca dan mengerti literatur yang akan dibahas atau diteliti berupa buku, novel, dan lain sebagainya.
- b. Mengatur ringkasan karya sastra tersebut
- c. Menggabungkan data yang memiliki keterkaitan terhadap lingkungan sosial masyarakat dari sumber data
- d. Menganalisis karakteristik objek penelitian

²⁹ Dewi Nurhasanah, "Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari," *Humaniora* 6, no. 1 (2015). Hlm. 141

³⁰ Helaluddin, "Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann Dalam Pengkajian Karya Sastra," *OSF Preprint* (2018). Hlm. 1--12, <https://osf.io/hfaeb/>.

- e. Menemukan penyelesaian konflik
- f. Menarik kesimpulan

G. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini membahas landasan teori penelitian serta definisi metode dakwah infiltrasi Sunan Kalijaga dalam konstruksi karakter salah satu tokoh wayang perempuan yaitu Dewi Wara Srikandi.

3. BAB III Infiltrasi Dakwah Sunan Kalijaga dalam Membangun Karakter Srikandi di Tanah Jawa Melalui Wayang

Pada bab ini memaparkan tentang profil Sunan Kalijaga, karakter Srikandi, konsep metode dakwah Sunan Kalijaga pada konstruksi karakter Srikandi

4. BAB IV Analisis Infiltrasi Dakwah Sunan Kalijaga dalam Membangun Karakter Srikandi di Tanah Jawa Melalui Wayang

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil analisis konsep metode dakwah Sunan Kalijaga dan simbol komunikasi dakwah dalam konstruksi karakter Srikandi.

5. BAB V Penutup

Bab ini menampung adanya sebuah kesimpulan dari hasil penelitian serta berupa kritik dan saran bagi peneliti atas hasil dari penelitian yang dilakukannya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah, maka dapat disimpulkan hasil analisis tersebut sebagai berikut :

1. Metode dakwah merupakan suatu strategi dan pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Ada beberapa macam metode dakwah yang telah disinggung pada bab sebelumnya, diantaranya yaitu dakwah *bil li>san*, *bil mauiz{ah hasanah*, *bil muja>dalah*, *bil hikmah*, *bil ha>l*, dan *bil qala>m*. Dalam konteks dakwah Sunan Kalijaga, beliau menggunakan metode infiltrasi, yaitu memberikan sisipan ajaran Islam pada cerita-cerita pewayangan sebagai mediana. Karena masyarakat Jawa pada waktu itu mencintai seni pertunjukan wayang, maka Sunan Kalijaga memanfaatkan seni budaya wayang sebagai alat untuk menyebarkan ajaran Islam.
2. Srikandi merupakan salah satu tokoh menonjol dalam Mahabaratha. Srikandi seringkali menjadi sorotan karena keberaniannya dan peran pentingnya dalam beberapa bagian cerita. Termasuk cerita Srikandi memiliki dua versi, yaitu versi Hindu dan Jawa. Dalam versi Hindu Srikandi merupakan seorang wanita yang dibesarkan sebagai laki-laki oleh ayahnya yaitu Raja Drupada untuk membalas dendam terhadap

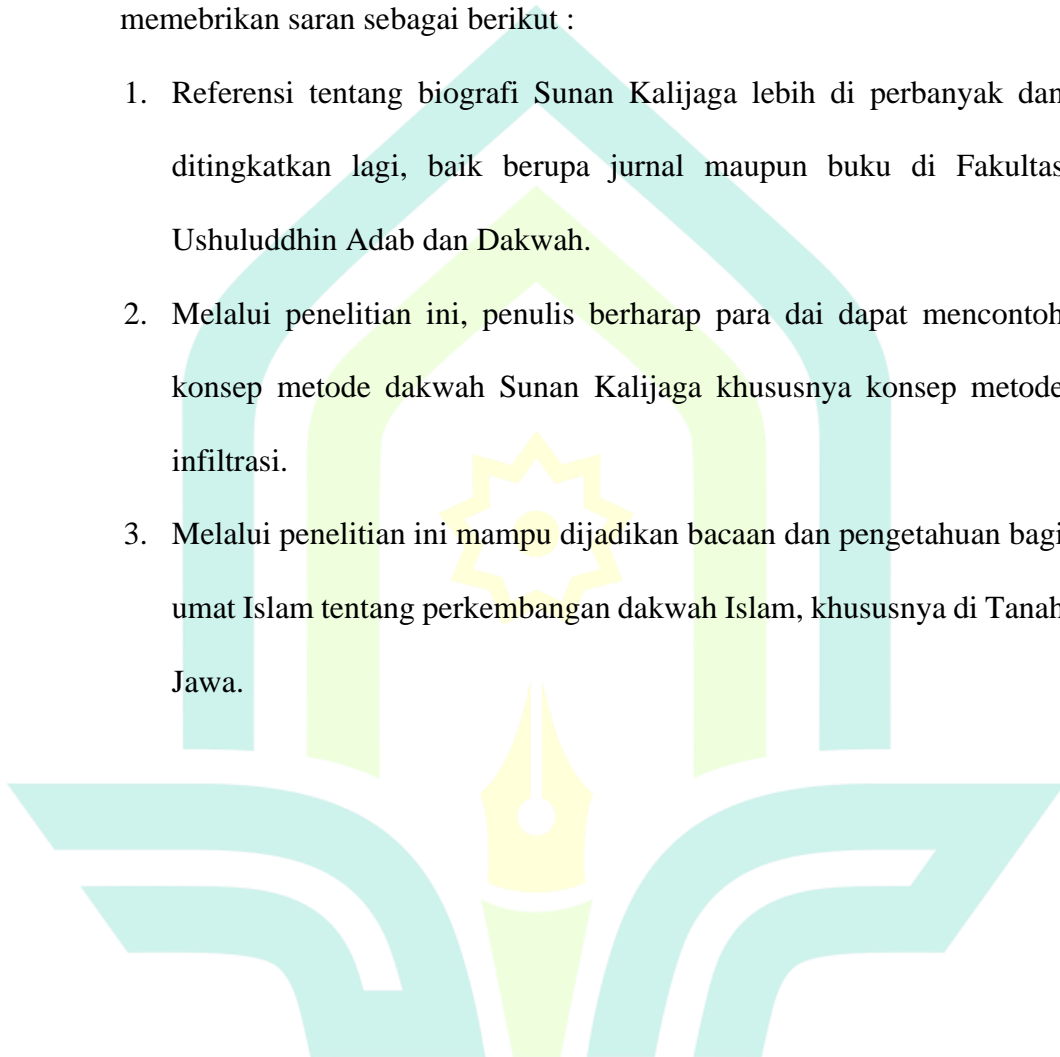
Drona (guru para Pandawa dan Kurawa). Awalnya Srikandi bernama Shikandini, dimana ketika dia dihadapkan untuk menikahi seorang wanita (Hiranyawati seorang putri dari kerajaan Dasarna) Ia tidak nyaman dengan identitas gendernya, akhirnya dia pergi ke hutan dan meminta kepada Dewa untuk mengganti jenis kelaminnya. Akhirnya dia bertemu Yaksa dan bertukar jenis kelamin, Srikandi berubah menjadi laki-laki. Berbeda dengan versi Jawa, Sunan Kalijaga telah mengubah cerita tersebut. Srikandi merupakan wanita perkasa sekaligus istri dari Arjuna. Sehingga karakter-karakter maskulin menjadikannya simbol pemberdayaan perempuan. Dengan demikian, Sunan Kalijaga memiliki tujuan untuk memberi tahu kepada masyarakat bahwa Perilaku perubahan identitas termasuk perilaku LGBT, dan perilaku tersebut dilarang dalam ajaran Islam. Bahkan Rasulullah SAW melaknat orang-orang yang melakukan hal tersebut.

3. Simbol komunikasi dakwah yang digunakan oleh Sunan Kalijaga diantaranya wayang kulit, cerita rakyat, dan budaya lokal, dapat diintegrasikan dalam konstruksi karakter Srikandi. Hal ini dapat dilihat dari cara Sunan Kalijaga mengadopsi cerita Srikandi dengan menekankan karakter Kepemimpinan, kecerdasan, integritas sebagai nilai-nilai dakwah. Dengan mengaitkan karakter Srikandi sebagai perwujudan dari ajaran Islam yang disampaikan Sunan Kalijaga, kita dapat membangun narasi yang kuat dan relevan dalam pendidikan dan penyebaran agama.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Akan tetapi penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi dan penulis dianggap perlu memberikan saran sebagai berikut :

1. Referensi tentang biografi Sunan Kalijaga lebih di perbanyak dan ditingkatkan lagi, baik berupa jurnal maupun buku di Fakultas Ushuluddhin Adab dan Dakwah.
2. Melalui penelitian ini, penulis berharap para dai dapat mencontoh konsep metode dakwah Sunan Kalijaga khususnya konsep metode infiltrasi.
3. Melalui penelitian ini mampu dijadikan bacaan dan pengetahuan bagi umat Islam tentang perkembangan dakwah Islam, khususnya di Tanah Jawa.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Ilyas Ismail, dan Prio Hotman. *Filasafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*. Jakarta: kencana, 2011.
- Agustina, Mila. ‘Metode Dakwah Infiltrasi : Spirit Kesetaraan Gender Dalam Film “Scret Superstar”’. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2020.
- Agusven, Tubel, and Satriadi. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Batam: CV. Rey Medika Grafika, 2023.
- ahmad zuhdi. ‘Dakwah Sebagai Ilmu Dan Persepektif Masa Depan nya’. *Alfabeta*, 2016, 27.
- Ali, Baharuddin. ‘Tugas Dan Fungsi Dakwah Dalam Pemikiran Sayyid Quthu’. *Jurnal Dakwah Tabligh* 15 (2014): 128.
- Alif, Naufaldi, Laily Mafthukhatul, and Majidatun Ahmala. ‘Akulturasi Budaya Jawa Dan Islam Melalui Dakwah Sunan Kalijaga’. *Al’adalah* 23, no. 2 (2020): 143–62. <https://doi.org/10.35719/aladalah.v23i2.32>.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Aminuddin. ‘Media Dakwah’. *Al-Munzir* 9 (2016): 346.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da’i*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Anggoro, Bayu. ‘Wayang Dan Seni Pertunjukan: Kajian Sejarah Perkembangan Seni Wayang Di Tanah Jawa Sebagai Seni Pertunjukan Dan Dakwah’. *Sejarah*

Peradaban Islam 2 (2018).

Anwar, Rusydie. *Kesaktian Dan Tarekat Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Araska, 2018.

Ariani, Iva. 'Feminimisme Dalam Pergelaran Wayang Kulit Purwa Tokoh Dewi Shinta, Dewi Kunti, Dewi Srikandi'. *Jurnal Filsafat* 26 No. 2 (2016): 280.

Arifin, Muhammad. *Akwah Kontemporer*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2004.

Astuti, Hanum Jazimah Puji. 'Islam Nusantara : Sebuah Argumentasi Beragama Dalam Bingkai Kultural'. *INJECT 2* (2018): 51.

Aziz, moh. ali. *Ilmu Dakwah*. Revisi. jakarta: kencana, 2017.

c. Rajagopalachri. *KITAB EPOS MAHABARATHA*. yogyakarta: laksana, 2017.

Damono, S. D. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, 1984.

Endraswara, S. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003.

Endraswara, Suwardi. *Metodologi Penelitian Sastra*. yogyakarta: media pressindo, 2013.

Fannanie, z. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000.

Farida, Nugrahani. 'Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa'. *信阳师范学院* 1, no. 1 (2008): 305.

- faruk. *Strukturalisme – Genetik (Teori General, Perkembangan Teori, Dan Metodenya)*. Yogyakarta: Masyarakat Poetika Indonesia, n.d.
- Faruk. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, n.d.
- Hamzah, Ya'qub. *Publisistik Islam*. Bandung: CV.Diponegoro, 1981.
- Hardjowirogo, Marbangun. *Manusia Jawa*. Jakarta: CV Haji Masagung, 1999.
- Helaluddin. 'Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann Dalam Pengkajian Karya Sastra'. *OSF Preprint*, 2018, 1--12. <https://osf.io/hfaeb/>.
- Hidayatullah, Ahmad. 'Paradigma Dakwah Kultural: Dimensi Sufisme Dalam Kontruksi Karakter Bima Pada Pewayangan Jawa'. *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 2 (2019): 101. <https://doi.org/10.21580/jid.v39.2.4409>.
- Hidayatullah, Ahmad, and Izza Himawanti. 'Metode Dakwah Infiltrasi: Spirit Kesetaraan Gender Dalam Kontruksi Karakter Srikandi'. *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 15, no. 1 (2021): 1–18. <https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/alhikmah/article/view/1928>.
- Ikhsan Abdul Aziz, Deden Ahmad Supendi, Asep Firdaus. 'Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia'. *Prosiding Samasta*, 2020, 29.
- Irawan, Deni. 'Dakwah Kultural Sunan Kalijaga Di Tanah Jawa'. *SAMBAS* 6 (2023).
- Jaya, I made Laut Mertha. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF*. Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020.

- Kusnawan, Aep. *Ilmu Dakwah: Kajian Beberapa Aspek*. Pustaka Bani Quraisy, 2012.
- Lavenia, A. *Srikandi, Sosok Transgender Yang Kini Jadi Simbol Perempuan Kuat*. Explore CXO Media, 2022.
- Muliono, Welhendri Azhar. *SOSIOLOGI DAKWAH*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2020.
- Munir, M. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Nurhasanah, Dewi. 'Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann Dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari'. *Humaniora* 6, no. 1 (2015): 135. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i1.3308>.
- Oktaviani, Wahyu. 'Model Dakwah Sunan Kalijaga Dalam Menyebarkan Islam Di Indonesia'. IAIN Metro Lampung, 2020.
- Pradopo, R. D. *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gama Media, 2002.
- Purtanto, Riski. 'Metode Dakwah Sunan Kalijaga Melalui Media Senibudaya'. UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Purwadi. *Dakwah Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Sadiyah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sari, Milya, and Asmendri Asmendri. 'Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA'. *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–53.

<https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.

Semi, A. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa, n.d.

Simuh. *Sufisme Jawa : Transformasi Tasawuf Jawa Ke Mistik Jawa*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2019.

Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Literasi Media, 2015.

Subqi, Reza Ahmadiansah Imam. *Islam Dan Budaya Jawa*. Solo: Taujih, 2018.

Sunyoto, Agus. *Atlas Wali Songo: Buku Pertama Yang Mengungkap Wali Songo Sebagai Fakta Sejarah*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2017.

———. *Atlas Walisongo*. Depok: Pustaka Iman, 2017.

Teeuw A. *Sastra Dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2003.

Wellek, R., & Warren, A. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia, 1995.

Yasa, I Nyoman. *Teori Sastra Dan Penerapannya*. Bandung: Karya Putra Darwati, 2012.

Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Depok: Rajawali Pers, 2017.

Zarkasi, Efendi. *Unsur-Unsur Islam Dalam Pewayangan*. Solo: Yayasan MardiKintoHo, 1996.

LAMPIRAN 2**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS DIRI**

Nama : Nafahatul Ilahiyah

Tempat Tanggal Lahir: Batang, 28 April 2000

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dk. Krajan Lor, Ds. Terban No 14 Rt/Rw 04/02,
Kec. Warungasem, Kab. Batang

Email : nafahatulilahiyah62@gmail.com

Orang Tua

1. Nama Ayah : A. Syakir

2. Nama Ibu : Siti Asiyah

RIWAYAT PENDIDIKAN

MI Roudlotul Huda Terban Lulus tahun 2012

MTs. Wahid Hasyim Warungasem Lulus tahun 2015

MA Salafiyah Mu'addalah Pondok Tremas Lulus tahun 2020

Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2020/2021.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Juli 2024



Nafahatul Ilahiyah